

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTI SARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	3
3. Tujuan Penelitian	3
4. Manfaat.....	3
5. Kebaruan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	5
1. Tinjauan Pustaka	5
1.1 Bawang Merah	5
1.2 Penyakit Moler	6
1.3 Induksi Ketahanan.....	7
1.4 Induksi Ketahanan dengan Sinar Ultraviolet	8
1.5 Mekanisme Induksi Ketahanan oleh Lampu UV-B.....	9
1.6 Senyawa yang Berperan dalam Induksi Ketahanan	10
1.7 Enzim Peroksidase.....	10
1.8 Asam Salisilat.....	11
2. Dasar Teori	12
3. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN	13
1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
2. Alat dan Bahan.....	13
3. Metode Pelaksanaan Penelitian	13
3.1 Rancangan Percobaan	13
3.2 Instalasi Penyinaran Lampu UV-B pada Umbi bawang Merah	14
3.3 Persiapan Suspensi Isolat <i>F. Acutatum</i>	14
3.4 Perlakuan Lampu UV-B terhadap umbi bawang merah	15
3.5 Perlakuan dengan Fungisida	16
3.6 Inokulasi Media Tanaman.....	16
3.7 Penanaman Bawang Merah	16
3.8 Perawatan Tanaman Bawang Merah.....	16
4. Pengamatan Penyakit	17
4.1 Insidensi Penyakit	17
4.2 Pengamatan Periode Inkubasi.....	17
4.3 Pengamatan AUDPC.....	17
5. Pengamatan Induksi Ketahanan	17
5.1 Pengambilan Sampel	17
5.2 Analisis Aktivitas Enzim Peroksidase	17

5.3 Analisis Asam Salisilat.....	18
6. Pengamatan Agronomi.....	18
6.1 Tinggi Tanaman	18
6.2 Jumlah Daun per Rumput (helai).....	18
6.3 Berat Kering Daun Bawang Merah	18
6.4 Bobot Basah Umbi per (g)	19
6.5 Pengamatan Kadar Klorofil.....	19
7. Panen	19
8. Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
1. Pengamatan Penyakit	21
1.1 Insiden Penyakit	21
1.2 Pengamatan Periode Inkubasi.....	21
2. Pengamatan Induksi Ketahanan	22
2.1 Analisis Aktivitas Enzim Peoksidase	22
2.2 Analisis Asam Salisilat.....	23
2.3 Pengamatan Kadar Klorofil	23
3. Pengamatan Agronomi.....	26
3.1 Tinggi Tanaman.....	26
3.2 Jumlah Daun per Rumput (helai)	26
3.3 Berat Basah Daun Bawang Merah (g)	30
3.4 Berat Kering Daun Bawang Merah (g)	30
3.5 Berat Segar Tanaman Merah (g)	31
3.6 Berat Basah Umbi Bawang Merah (g).....	31
3.7 Berat Kering Umbi Bawang Merah (g)	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
Lampiran	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengaruh penyinaran UV-B perkembangan, insidensi dan periode inkubasi penyakit moler pada 8 MST.....	21
Tabel 2. Pengaruh penyinaran UV-B terhadap terhadap biokimia tanaman bawang merah.....	23
Tabel 3. Pengaruh penyinaran lampu UV-B terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun bawang merah	26
Tabel 4. Pengaruh penyinaran UV-B terhadap hasil panen bawang merah pada MST	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spektrum Gelombang Sinar UV	8
Gambar 2. Instalasi dan Kotak Penyinaran Lampu UV-B.....	13
Gambar 3. Perkembangan Insidensi Penyakit Bawang Merah Akibat Serangan <i>F. Acutatum</i> pada Setiap Minggunya	20
Gambar 4. Serangan <i>F. Acutatum</i> pada Tanaman Bawang Merah pada 8 MST ...	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Varietas	38
Lampiran 2. Hasil Analisis Asam Salisilat (SA) di BPTP BOGOR.....	40
Lampiran 3. Persiapan Sebelum Tanam.....	42
Lampiran 4. Dokumentasi saat Penelitian.....	43
Lampiran 5. Pengamatan Induksi Ketahanan	45